

Manifestasi Pemeliharaan Tuhan Dalam integritas Elia Pada panggilannya Analisis (1 Raja-raja 17: 1-6)

Ncihur Fronika Solin

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

ncihursolin@gmail.com

Yersi Hotmauli Berutu

Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

yersihotmaulib@gmail.com

Abstract. *The reign of Ahab and his wife Jezebel was a time of spiritual crisis in Israel. Ahab did what was evil in God's eyes more than all those who preceded him (1Kgs. 16:30), he worshipped Baal and the gods that caused God's heartache and Elijah, the prophet sent by God in response to Ahab and Jezebel's deeds. Elijah opposed the worship of Baal. Elijah's integrity was seen in the great mission he carried out he followed what God commanded him but God's care for him did not escape God to provide what he needed and to do that God commanded him to bring food to Elijah in his hiding place. The research method used is the analysis of biblical texts, with a descriptive approach of analysis and literature review Descriptive analysis researchers use to describe God's providence to the prophet Elijah during the drought in Israel. Today, man as God's creation often doubts God's providence and is even able to do bad things before Him to fulfill his desires. Through Elijah it can be seen that if we believe and follow what he commands, God will take care of his created life and provide for his needs*

Keywords: *idolatry, integrity, providence of God.*

Abstrak. pemerintahan Ahab dan izebel isterinya adalah masa krisis Rohani diIsrael. Ahab melakukan apa yang jahat dimata Tuhan lebih dari pada semua orang yang mendahuluinya (1 Raja-raja 16:30) ia menyembah baal dan dewa-dewa yang menimbulkan sakit hati Tuhan dan Elia nabi yang diutus Tuhan sebagai jawaban dari perbuatan Ahab dan Izebel. Hukuman menimpa Israel terjadinya kekeringan. Elia menentang penyembahan terhadap Baal. untuk menghindari murka Ahab, Elia pergi kesungai kerit seperti yang diperintahkan Tuhan padanya. integritas Elia terlihat dalam misi besar yang dilakukan ia mengikuti apa yang diperintahkan Tuhan meski ancaman terus mengikutinya tapi pemeliharaan Tuhan atasnya tidak luput Tuhan menyediakan apa yang ia butuhkan dan untuk melakukan itu Tuhan memerintahkan burung gagak hal yang mungkin tidak terpikir oleh manusia untuk membawa makanan kepada Elia ditempat persembunyiannya. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis teks alkitabiah, dengan pendekatan deskriptif analisis dan kajian literatur Deskriptif analisis peneliti gunakan untuk menggambarkan pemeliharaan Allah pada nabi Elia waktu terjadi kekeringan di Israel. Jadi Melalui Elia umat Tuhan dapat meneladaninya. Dimasa kini manusia sebagai ciptaan Tuhan sering meragukan pemeliharaan Tuhan bahkan mampu melakukan yang tidak baik dihadapanNya untuk memenuhi keinginannya. Melalui Elia dapat dilihat jika kita percaya dan mengikuti apa yang diperintahkannya Tuhan akan memelihara hidup ciptaannya dan menyediakan kebutuhannya

Kata kunci: penyembahan berhala, integritas, pemeliharaan Allah.

LATAR BELAKANG

Sebagaimana kebanyakan kitab Sejarah perjanjian lama, penulis kita Raja-Raja tidak diketahui. Tradisi yahudi berpendapat kitab ini ditulis oleh nabi yeremia Kitab 1 Raja-Raja 17 ini secara khusus menjelaskan tentang pelayanan nabi Elia. Panggilannya secara khusus untuk menentang nabi-nabi Baal dan menentang raja Ahab yang menyembah Baal, sesuai dengan arti namanya sendiri, yaitu Allahku adalah Yahwe. Tuhan memanggil Elia untuk berbicara Yehuwa, Tuhan Israel, yang mereka tinggalkan dan beralih ke berhala. Elia menyatakan bahwa kuasa Tuhan lebih besar dari kuasa Baal.

Setelah pemerintahan raja Salomo, maka Kerajaan Israel terbagi menjadi dua yaitu Kerajaan Israel dan Yehuda. Ahab anak Omri menjadi raja atas Israel, Ahab memerintah 22 tahun lamanya dan Ahab melakukan apa yang jahat dimata Tuhan dan Ahab mengambil Izebel anak Etbaal raja orang Sidon menjadi istrinya (1 Raja-raja 16:31). Lain halnya dengan Omri Ahab naik takhta setelah membunuh raja sebelumnya. Omri dan Etbaal menyukainya persetujuan yang ditegaskan melalui perkawinan anak Mereka. Izebel sangat mempengaruhi dan mengendalikan Ahab. Ahab mempunyai sifat yang baik, kadang dia mau mengabdikan dirinya kepada Tuhan dan mendengarkan kata-kata nabi Elia, tapi kemauannya terlalu lemah karena dia sedang dikendalikan istrinya. Dia berada di bawah pengaruh Izebel. Didirikanlah berhala tersebut kuil Samaria ketika Izebel memimpinya 450 nabi Baal dan 400 nabi Astarte, dan Israel semakin terpuruk akan pemujaan terhadap berhala.¹

pada pemerintahan Ahab dan Izebel bukan hanya penyembahan berhala yang marak dilakukan tetapi setiap bangsa Israel yang setia dengan Allah dianiaya dengan kejam dan mengerikan.² Melalui Elia Allah menentang penyembahan berhala bangsa Israel pada saat itu ia tidak tanggung-tanggung dan gentar. Elia memenuhi panggilannya ditengah krisis Rohani yang terjadi. pada masa kini seiring berjalanya waktu manusia selalu berusaha untuk mendapat pengakuan derajat yang lebih tinggi untuk mengangkat harga dirinya namun lupa meneladan sikap integritas seperti yang dimiliki Elia. Dimasa sekarang hal ini sering dilupakan dan diabaikan untuk memenuhi keinginan pribadinya lupa untuk mencukupkan apa yang ada padanya bahkan dikalangan orang yang dianggap orang percaya sekalipun seakan ragu akan pemeliharaan Allah akan kehidupan ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini antara lain analisis teks alkitabiah, dengan pendekatan deskriptif analisis dan kajian literatur sengaja peneliti pilih untuk memudahkan dan memperkaya penjabaran makna dalam mengerjakan penelitian artikel. Deskriptif analisis peneliti gunakan untuk menggambarkan pemeliharaan Allah dalam Alkitab dan menganalisis teks Alkitab dari 1 Raja-raja 7: 1-6 melalui pemeliharaan Allah pada nabi Elia waktu terjadi kekeringan di Israel, Penulis juga menggunakan beberapa referensi yang mendukung dalam mengumpulkan data yang valid adapun literatur yang digunakan dalam artikel ini bersumber dari buku dan artikel jurnal yang sesuai dengan topik pembahasan.

¹ Yusmaliani Goalangi, "HAMBA TUHAN YANG SIAP MENANTANG JAMAN Uraian Eksegesis 1 Raja-Raja 17:1-6," n.d., 100-101.

² Davith F. Hinson, *Sejarah Israel Pada Zaman Alkitab* (Jakarta: Gunung Mulia, 12AD).

PEMBAHASAN

Elia adalah nabi yang dipanggil Allah yang gigih berjuang untuk mengembalikan keyakinan israel kepada Allah dari penyembahan baal yang mereka lakukan Krisis iman yang terjadi menimbulkan sakit hati Tuhan sehingga dalam pengutusannya terhadap Elia ia menjatuhkan hukuman,kekeringan di israel (1 Raja-raja 16:29-33). Elia menjadi penentang akan penyembahan baal sehingga banyak tantangan yang dihadapinya tapi pemeliharaan tuhan tidak lepas dari Elia dengan berbagai macam penderitaan yang dialami Allah berfirman kepadanya agar ia pergi ketepi Sungai kerit (1 raja-raja 17:5) dan Elia dalam menjalankan misi pelayanannya juga mengalami keputus asa dan ketidak berdayaan (1 Raja-raja 19:4) “Tetapi ia sendiri masuk kepadang gurun sehari perjalanan jauhnya,lalu duduk dibawah pohon arar.kemudian ia ingin mati,katanya:Cukuplah itu,ya Tuhan,ambilah nyawaku,sebab aku ini tidak lebih baik dari pada nenek moyangku”.

Integritas Elia dalam panggilannya

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Integritas diartikan:mutu,sifat atau keadaan yang menunjukkan kesatuan yang utuh sehingga memiliki kompetensi dan kemampuan yang memancarkan kewibawaan;kejujuran. ³Orang yang memiliki integritas, mempunyai sifat jujur, bertanggung transparan, setia, konsisten, dan dapat dipercaya kata-kata dan perbuatannya adalah selaras. Dimasa sekarang intergritas adalah sesuatu yang sulit dilakukan dan dipahami. Demikian Elia meresponi panggilan Allah ⁴Elia berasal dari Tisbe, itulah mengapa ia disebut “ Elia orang Tisbe”. Tisbe terletak di Gilead, yaitu di bagian utara daerah Transyordan yaitu, di sisi bagian kiri Sungai Yordan. Gilead adalah suatu tempat terpencil, tempat dimana orang- orangnya mungkin kuat-kuat, terbakar sinar matahari, berotot. Daerah ini mungkin tidak menyenangkan. Dari desa yang mungkin tidak diperhitungkan orang lain inilah Elia dipanggil Tuhan untuk melawan kejahatan yang semakin besar di Israel.

Ditengah keterpurukan Rohani yang terjadi dalam pemerintahan Ahab Dimana baal menjadi allah yang mereka sembah hal ini yang menimbulkan sakit hati Tuhan seakan-akan belum cukup ia hidup dalam dosa-dosa Yerobeam bin nebat. Dengan keteguhan yang dimiliki Elia dalam panggilannya berani menyatakan Allah adalah satu-satunya yang patut disembah, ditengah kepemimpinan Ahab dia diperhadapkan dengan penentangan terhadap baalisme bukan hanya pemimpin bangsa israel raja Ahab dan Izebel istrinya tapi rakyat yang dipimpinya. Tantangan dalam misi besar yang dilakukan untuk menarik Kembali bangsa israel

³ Welly Pandensolang and D Ph, “ANAKRINO : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen Volume 2 , Nomor 1 , Agustus 2020 ISSN : 2746-1084 (Print) Roh Kudus Adalah Allah Sejati Sebuah Kajian Eksegesis” 2 (2020).

⁴ Hadi Widoyo et al., “God’s Power In Elia And The Implications For The People Of The Lord Now” 2, no. 1 (2020): 19–29, <https://doi.org/10.46362/quaerens.v2i1.20>.

Kembali kepada Allah bukan hal yang mudah ancaman terus mengikutinya dikarenakan penentangan nya tapi dengan keberanian yang dimilikinya ia berani menyatakan hukuman dari Tuhan atas bangsa itu kekeringan terjadi dan ia juga mengikuti apa yang Tuhan perintahkan atas dia. Tuhan berfirman kepadanya agar ia bersembunyi di tepi Sungai kerit disebelah timur Sungai yordan (1 Raja-raja 17:1-6).⁵ kemunculan Elia didalam kegelapan malam Rohani israel seperti meteor yang mendadak melintas, dengan tampilnya Elia proses pernyataan Allah secara langsung yang tidak terjadi sejak zaman Yosua dengan mengganti penyembahan Jehovah dengan penyembahan Baal di Israel, Izebel menentang Allah yang hidup dan jawaban Allah terhadap penyembahan Baal adalah seorang nabi yang perkasa.

Pemeliharaan Allah

musim kering yang dinubuatkan Elia sebagai hukuman yang akan menimpa Ahab dan Izebel serta negeri Israel.⁶ hukuman itu terjadi sepanjang tiga tahun dan enam bulan. penduduk Israel telah berpaling kepada dewa-dewa dari kelompok Baal yaitu dewa-dewa kesuburan dengan ini Mereka diingatkan bahwa Allah mengendalikan alam ini sehingga dengan demikian juga bentuk kesuburan dan kehidupan. Oleh karena itu hukuman tersebut menimpa mereka hujan tidak akan turun dinegeri itu. untuk menghindari murka Ahab dan Izebel Tuhan berfirman kepada Elia agar pergi ke Sungai kerit yang merupakan salah satu Sungai yang mengalir ke Yordan untuk bersembunyi dan ditempat itu Allah menyediakan kebutuhan Jasmaniah Elia berupa air dan makanan. pemeliharaan Allah dalam diri Elia tampak melalui penyediaan Allah secara langsung.

Dimana Allah menyatakan kasih Nya kepada Elia melalui hal yang terduga dalam kehidupan manusia. menyediakan minum dari Sungai yordan untuk memuaskan dahaga dan memerintahkan burung gagak untuk membawa kepadanya roti dan daging. ⁷ Tuhan juga bisa memakai hal yang tak terpikirkan oleh manusia disaat Elia dalam persembunyian Ia memakai burung gagak salah satu burung yang dianggap Najis oleh umat israel burung yang menjijikan karena memakan bangkai (ulangan 14:14). mujizat-⁸ mujizat itu muncul karena kuasa Allah sendiri yang diperlukan unntuk mempertahankan umatNya untuk membebaskan Mereka dan memelihara kepercayaan yang benar terhadap usaha-usaha izebel untuk meniadakan pengetahuan akan Tuhan. Elia senantiasa mengikuti perintah Tuhan dan penyediaan serta

⁵ Everett F. Harrison Emma Maspaittela, Charles F. Pfeiffer, ed., *The Wycliffe Bible Commentary* (malang, jawa timur: Gandum Mas, 2014).

⁶ Emma Maspaittela, Charles F. Pfeiffer.

⁷ Yusmaliani Goalangi, "HAMBIA TUHAN YANG SIAP MENANTANG JAMAN Uraian Eksegesis 1 Raja-Raja 17:1-6."

⁸ yayasan komunikasi bina Kasih, *Tafsir Alkitab Masa Kini 1*, ed. Dr. soedarmo, 6th ed. (jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983).

pemeliharaan Allah selalu ada pada Elia. ⁹Kehidupan nabi Elia adalah contoh nyata dari dedikasi, motivasi, dan teladan hidup dari seorang hamba Allah yang mengabdikan seluruh keberadaan hidupnya untuk melayani Allah yang dia sembah. Sebuah cara unik namun hebat yang Allah pilih untuk menunjukkan kendali dan kuasa-Nya atas segala sesuatu dan memastikan orang pilihan-Nya terpelihara dengan baik. Pemeliharaan Allah adalah penyertaan Allah. Pemeliharaan Allah juga dimaknai penyediaan Allah yang dalam pengertian sederhana ketika Allah memelihara juga berarti Allah menyediakan segala kebutuhan umat-Nya. Pemeliharaan Allah adalah wujud nyata dari cinta kasih-Nya kepada umat pilihan-Nya.

KESIMPULAN

Dalam integritas Elia pada panggilannya bisa dilihat bahwa begitu besar bentuk pemeliharaan Allah dalam kehidupan Elia ditengah situasi sulit yang dialami Elia. Bangsa Irael yang krisis Rohani dalam pemerintahan Ahab dan dan campur tangan Isterinya membuatnya senantiasa dalam ancaman namun Hal itu tidak lepas dari hadapan Allah sakit hati timbul karena penyembahan yang mereka lakukan kepada Baal dan mempercayai dewa-dewa hukuman atas mereka kekeringan terjadi seperti yang dinubuatkan Elia kepada bangsa itu. Elia adalah jawaban Tuhan terhadap penentangan bangs aitu meski ancaman mengintai Elia dari murka Ahab dan Izebel Allah tetap menyediakan kebutuhan nya Tuhan pelihara Elia dalam misi panggilannya. Dalam konteks sekarang bukan hanya pemeliharaan Allah kepada Elia yang nyata pada masa ini tetapi dalam konteks sekarang setiap umat ciptaan Nya dipelihara, dibimbing, dikasihi dan selalu disertai namun terkadang manusia selalu ragu akan kasih tuhan dalam penyediaan Tuhan dalam kehidupannya dan lebih memilih mengandalkan kekuatannya sendiri. teladan Elia patut dicontoh sebagai teladan yang berintegritas dalam panggilannya tanpa ragu sehingga Tuhan senantiasa memelihara kehidupannya dan menyediakan kebutuhanNya.

⁹ Kosma Manurung, "Telaah Teologi Pentakosta Memaknai Pemeliharaan Allah Bagi Orang Percaya Di Masa New Normal," *FILADELFIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2021): 8–24, <https://doi.org/10.55772/filadelfia.v2i1.17>.

DAFTAR REFERENSI

- Emma Maspaittela, Charles F.Pfeiffer, Everett F.Harrison, ed. *The Wycliffe Bible Commentary*. Malang, Jawa Timur: Gandum Mas, 2014.
- F.Hinson, Davith. *Sejarah Israel Pada Zaman Alkitab*. Jakarta: Gunung Mulia, 12AD.
- Kasih, yayasan komunikasi bina. *Tafsir Alkitab Masa Kini 1*. Edited by Dr.soedarmo. 6th ed. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1983.
- Manurung, Kosma. "Telaah Teologi Pentakosta Memaknai Pemeliharaan Allah Bagi Orang Percaya Di Masa New Normal." *FILADELFIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 2, no. 1 (2021): 8–24. <https://doi.org/10.55772/filadelfia.v2i1.17>.
- Pandensolang, Welly, and D Ph. "ANAKRINO : Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen Volume 2 , Nomor 1 , Agustus 2020 ISSN : 2746-1084 (Print) Roh Kudus Adalah Allah Sejati Sebuah Kajian Eksegesis" 2 (2020).
- Widoyo, Hadi, Christian Ade Maranatha, Yohanis Ndapamuri, Sekolah Tinggi, Teologi Levinus, and Rumaseb Jayapura. "God's Power In Elia And The Implications For The People Of The Lord Now" 2, no. 1 (2020): 19–29. <https://doi.org/10.46362/quaerens.v2i1.20>.
- Yusmaliani Goalangi. "HAMBIA TUHAN YANG SIAP MENANTANG JAMAN Uraian Eksegesis 1 Raja-Raja 17:1-6," n.d., 100–101.